

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model komunikasi antarpribadi yang digunakan oleh instruktur di SMAN Modal Bangsa Arun untuk menghentikan kejadian cyberbullying. Untuk menghindari cyberbullying di kelas, SMA Negeri Modal Bangsa Arun memfasilitasi hubungan antarpribadi antara pendidik dan peserta didik. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap suatu masalah yang sudah terjadi di masyarakat, khususnya di kalangan siswa SMA, peneliti menggunakan teknik kualitatif deskriptif. Melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara, peneliti menggunakan analisis data. Lima orang yang benar-benar mengetahui atau terlibat langsung dalam suatu masalah atau topik yang darinya informasi yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya dapat dikumpulkan menjadi responden penelitian. Siswa dan guru yang bertugas berperan sebagai informan penelitian. Menurut temuan penelitian, instruktur di SMA Negeri Modal Bangsa Arun menggunakan teknik komunikasi antarpribadi termasuk berbagi, percakapan, wawancara, dan konseling untuk menghentikan cyberbullying.

Kata Kunci : Komunikasi Antarprabdi, Guru dan Siswa, *Cyberbullying*.